

ABSTRAK

Penyakit mental merupakan salah satu dari masalah kesehatan utama di negara-negara maju, tetapi masih kurang populer di kalangan masyarakat awam. Di Indonesia, jumlah penderita masalah kesehatan jiwa cukup tinggi dan meningkat dari tahun ke tahun. Kasus penyakit gangguan jiwa yang banyak terjadi adalah *skizofrenia*. *Skizofrenia* adalah penyakit mental akut, ditandai oleh gejala-gejala seperti delusi, halusinasi dan gejala-gejala negatif lainnya. Pada kasus ini banyak masyarakat yang acuh. Seharusnya dengan dukungan lingkungan sekitar, pengidap bisa melawan penyakitnya. Keluarga merupakan hal yang penting dalam kesembuhan pengidap *skizofrenia*, dukungan lingkungan keluarga yang harmonis bisa memberi hal positif terhadap pengidap *skizofrenia*. Pentingnya kesadaran masyarakat untuk lebih mengenal *skizofrenia* dapat berdampak baik pada pengidap. Salah satu media yang menarik adalah film fiksi pendek sebagai media hiburan yang berwawasan. Namun, untuk menuturkan film diperlukan sebuah penataan kamera, agar penerimaan informasi khalayak sasaran dapat diterima dengan baik. Penataan kamera yang tepat dalam sebuah film menjadi hal yang penting dalam menjadikan film sebagai media komunikasi yang dapat memberikan pesan kepada penonton. Penata kamera harus memiliki kepekaan yang tajam dalam penyajian pengambilan gambar yang sesuai dengan konsep yang dibuat oleh sutradara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu studi pustaka, literatur data sejenis, dan mewawancarai sumber yang bersangkutan. Kemudian dianalisis dengan cara identifikasi, klarifikasi, dan interpretasi dari data-data yang didapat.

Kata kunci :

Skizofrenia, Penataan Kamera, Film Fiksi Pendek.

ABSTRACT

Mental disorder disease are one of prime health. Problem in developed countries, but it still not quite popular in a circle of common people. In Indonesia, amount of mental disorder health victims are high, and it rise every year. Alhtough mental disorder cause an instant kill, but it will cause the victim not being productive and causing responsibility to their family and to their local communities. Skizofrenia is a critical mental disorder that mark by some indications like delusions, hallucination, and the others negative indications. In this case many people didn't care, with support from local communities victim can fight their dissease. Family are the important of people realization about skizofrenia can't have a good impact for the victim. One of an interesting media is short fiction film as entertainment media that have a a conception. But, for relate a film need a camera structuring in order to target information can receive it well. A right camera structuring in a film is being an important thing to move a film as communication media that can give mesaage to the spectator. Camera structurer must have a sharp sensitivity in taking picture presentation that much with the concept that the director make. This research use a qualitative method, which literature review, similar literature data, and take interview with relevant source. After that, it analyzed with identification, clarification, and interpretation obtained data.

Keywords :

Skizofrenia, Camera Structurer, Short Fiction Film.